

# PEMILIHAN KEPUTUSAN

Laili Alfita. S.Psi. MM., M.Psi. Psikolog

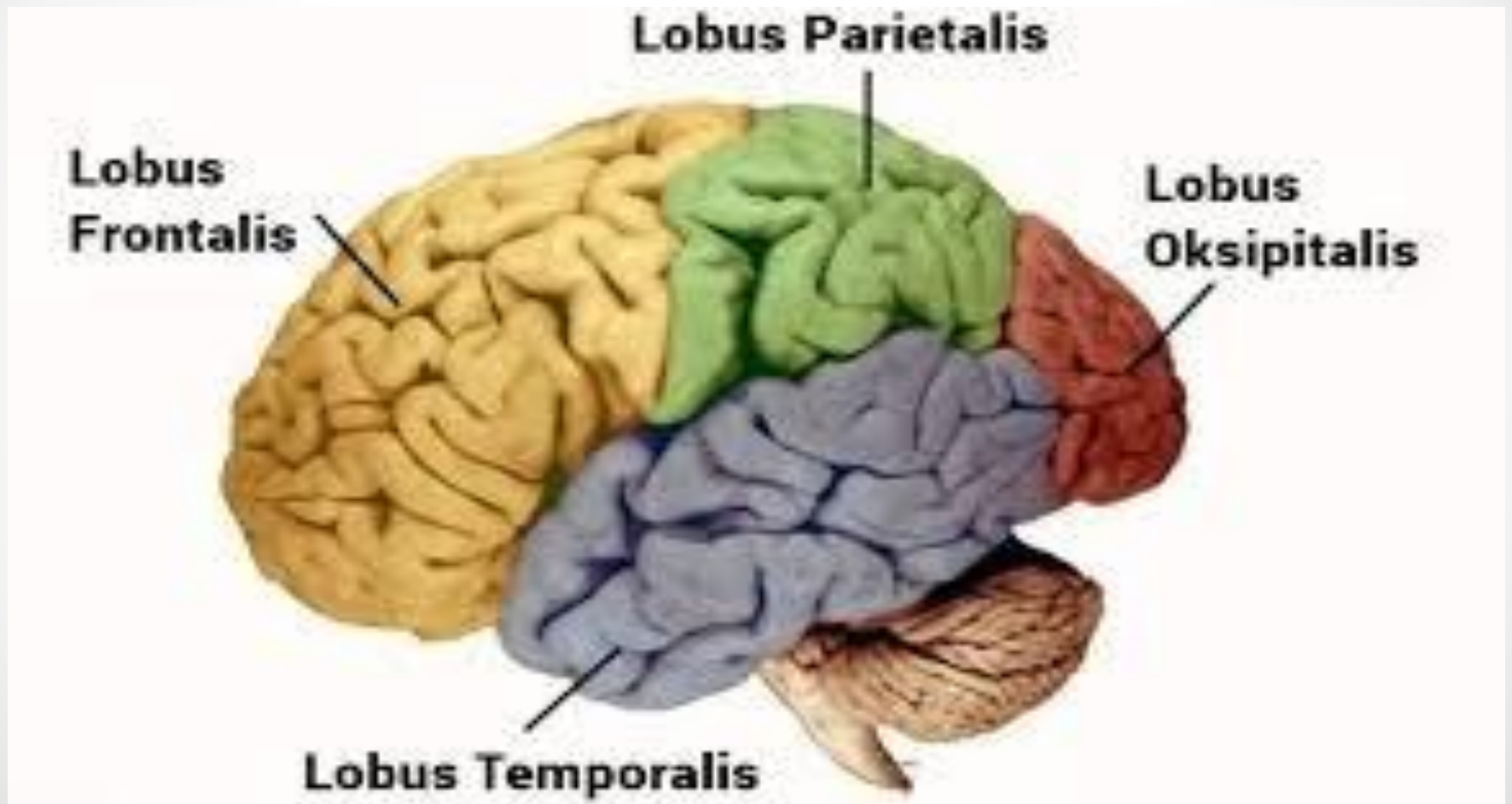
- **PEMILIHAN KEPUTUSAN AKAN TERKAIT DENGAN**



# INDRA PENERIMA



# INDRA PEREKAM



**Dalam Pemilihan Keputusan, salah satunya diperlukan :  
Analisis perilaku**

A-B-C (atau analisis perilaku) model dapat digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara peristiwa yang terjadi di lingkungan dan masalah yang diamati.

Watson dan Tharp (1981, hal 106) menyajikan sebuah tabel yang menggambarkan jenis-jenis pertanyaan yang diajukan dan informasi yang dihasilkan diperoleh ketika versi mereka dari model ABC digunakan.

Peristiwa (A), Kapan itu terjadi?, Di mana kamu? Siapa kamu? .Apa yang Anda lakukan? .Apa yang Anda katakan kepada diri sendiri?

Perilaku (B), Tindakan, pikiran, perasaan

Konsekuensi(C), Apa yang terjadi sebagai akibatnya?, Menyenangkan atau tidak?

## Atas Dasar Model (1981) Watson Dan Tharp, Kami Melihat Bahwa Ada Tiga Sumber Umum Dari Data Yang Terkait Dengan Analisis Perilaku:



Data dari tiga sumber dapat dikumpulkan oleh klien. Pengamatan-diri mungkin termasuk merekam apa yang dirasakan klien

Proses di mana klien dan konselor setuju pada definisi masalah adalah fokus untuk intervensi, selanjutnya disebut sebagai mencapai kesepakatan.

Fokus masalah berasal dari beberapa sumber. Ini termasuk:

- (1) masukan dari klien,
- (2) masukan konselor, dan
- (3) negosiasi.

Dalam hal memecahkan masalah, mutualitas penting karena memastikan bahwa klien sepenuhnya berpartisipasi dalam definisi masalah. Partisipasi biasanya rasa kontrol klien penuh atas kejadian yang berkaitan dengan pemecahan masalah dan berfungsi untuk meningkatkan motivasi klien untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan untuk sampai pada penyelesaian masalah.

SAMPAI JUMPA